

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Terapi ISPA salah satunya adalah terapi antibiotik, namun masih banyak terapi antibiotik yang tidak tepat di dunia baik dari pasien maupun tenaga kesehatan. Ketidaktepatan ini bisa menyebabkan perpanjangan penyakit, meningkatnya resiko kematian, dan biaya kesehatan akan semakin meningkat seiring dengan dibutuhkannya antibiotik baru yang lebih kuat dan tentunya lebih mahal. Berdasarkan data rekam medis pasien di Puskesmas Banjarejo, penyakit ISPA urutan no. 1 dari 10 dari penyakit terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Antibiotik berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis dan tepat interval untuk pasien ISPA di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun pada periode Oktober sampai Desember 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 61 data rekam medis. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan jenis kelamin terbanyak laki-laki 36 (59%), Berdasarkan usia terbanyak usia dewasa 41 (67,2%), Berdasarkan diagnosa terbanyak Faringitis akut 46 (75,4%) berdasarkan terapi antibiotik pada pasien ISPA atas terdiri dari Amoxicillin sebanyak 41 (67,2 %) Cefadroxil sebanyak 15 (24,6%) Cotrimoxazol sebanyak 3 (4,9 %) Ciprofloxacin 2 (3,3%). Hasil Evaluasi penggunaan Antibiotik berdasarkan ketepatan terapi yaitu tepat indikasi sebanyak 96,8 %, tepat obat sebanyak 91,8% tepat dosis sebanyak 90,1% dan tepat interval sebanyak 90,1%.

Kata Kunci : ISPA Atas, Antibiotik, Evaluasi